



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# “SISTEM PENGUPAHAN BURUH BONGKAR MUAT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PT. SAWIT RIAU MAKMUR (SRM) KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)



DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD SANI

11625104135

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan **“SISTEM PENGUPAHAN BURUH BONGKAR MUAT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PT. SAWIT RIAU MAKMUR (SRM) KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMMAD SANI  
NIM : 11625104135  
Program Studi : Ekonomi Syariah

telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Februari 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
Dr. Syahpawi, M.Sh

Sekretaris  
Iham Akbar, SH., MH

Penguji I  
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II  
Dr. Amrul Muzan, MA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 1986031 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD SANI (2020) : Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Penelitian ini dilatarbelakangi, bahwa di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau, berdasarkan observasi kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani sawit. Selain dari bekerja sebagai petani sawit di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau ini juga terlihat beberapa aktivitas kerja yaitu buruh bongkar muat sawit. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pekerja, sebagian besar pekerja menyatakan bahwa upah yang diberikan telah tepat waktu dan adil. Namun, fenomena yang dijumpai oleh peneliti bahwa upah yang diberikan memang sudah tepat waktu, tetapi upah yang diberikan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi para buruh dan keluarganya. Sehingga para buruh masih banyak mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kabupaten Rokan Hilir, Riau dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pelaksanaan Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Dalam penelitian ini yang penulis lakukan untuk mendapatkan data dan informasi adalah di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian adalah buruh bongkar muat sawit sebanyak 31 orang dengan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisa menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian pelaksanaan Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat untuk Meningkatkan keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau, dari segi upah sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan. Jawaban yang mengatakan iya sebanyak 60 orang atau 100%, namun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para buruh masih belum mencukupi, karena masih ada tanggapan responden yang mengatakan kurang mencukupi sebanyak 17 orang atau 57%. Adapun tinjauan ekonomi syariah tentang Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau kesesuaian upah dengan tenaga yang dikeluarkan sudah sesuai dengan tinjauan Ekonomi Syariah. Namun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih kurang mencukupi.

**Kata kunci: Sistem Pengupahan, Buruh dan Ekonomi Keluarga**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Penulisan skripsi dengan judul : **“Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pt. Sawit Riau Makmur (Srm) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** berguna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Teristimewa buat Ayahanda “Kairul Basri” dan Ibunda “Arlina” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.
2. Saudara penulis, Rafi Akbar, Achmad Fadhil Rizki dan Ummu Kalsum Basri yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis dalam perkuliahan ini. serta segenap sanak keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.
3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Heri Sunandar, M.CI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Syahpawi S.Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Darnilawati, SE, M.Si yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Dr. H. Heri Sunandar, M.CI selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa mengerti apa yang belum penulis mengerti.
10. Terimakasih kepada Bapak Kusni selaku ketua buruh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap anggotanya.
11. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat terbaik Eko Hasan, Dwika Agung Setiawan, Khairunnisa, Wan Mulyani, dan Nadila yang telah membantu penulis dalam perkuliahan ini.
12. Keluarga Eksyar. A, keluarga KKN desa Pematang Jaya dan Tim Magang PKPU HI Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak.  
*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

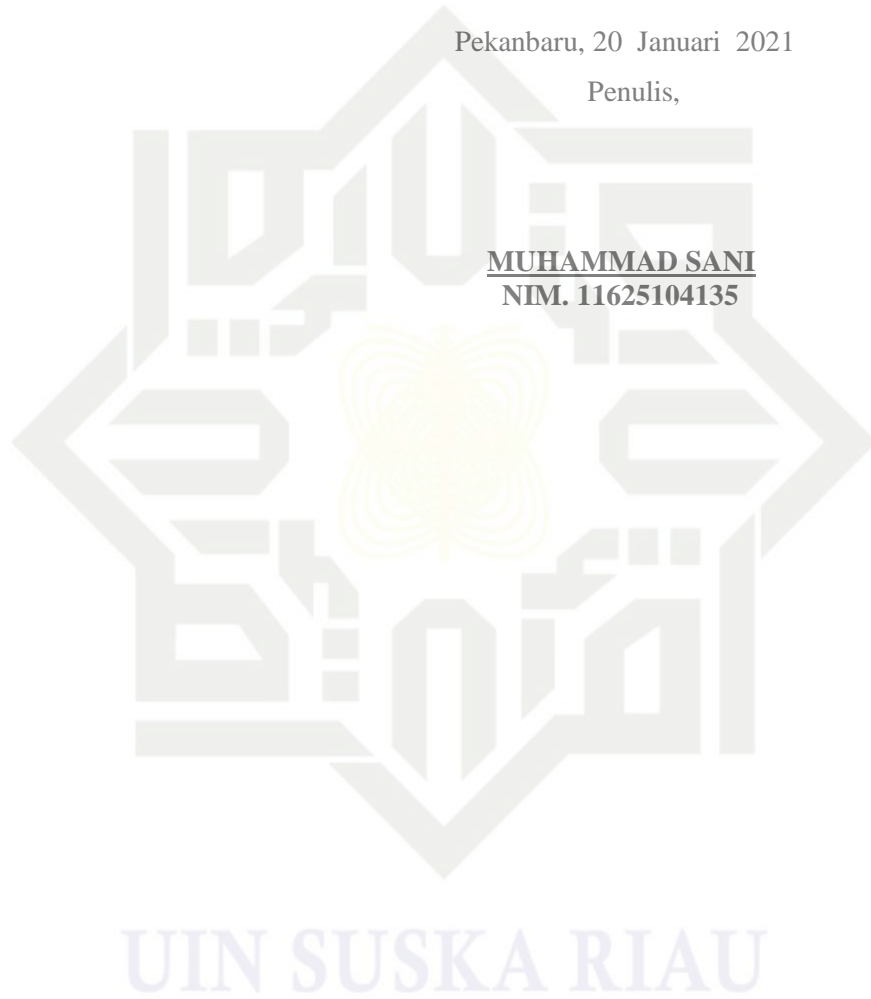
Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, harapan penulis semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Penulis,

**MUHAMMAD SANI**  
**NIM. 11625104135**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega.....	15
B. Visi Dan Misi Perusahaan.....	16
C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	17
D. Data Buruh .....	19
E. Produksi PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega.....	22
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b>	
I. Sistem Pengupahan Buruh .....	23
A. Pengertian Sistem Pengupahan Buruh .....	23
B. Dasar Hukum Pengupahan Buruh.....	28
C. Rukun Dan Syarat Pengupahan Buruh.....	33
D. Jenis- Jenis Upah Buruh.....	36
E. Faktor- Faktor Pengupahan Buruh .....	38
F. Sistem Pembayaran Upah Buruh .....	41
II. Ekonomi Keluarga .....	43
A. Pengertian Ekonomi keluarga .....	45
B. Macam Macam Ekonomi Keluarga .....	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi

Keluarga .....48

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau .....51
- B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau ..... 61
- C. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau ..... 62

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan ..... 67
- B. Saran..... 68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Data Buruh .....	19
Tabel IV.1	: Tanggapan Responden Tentang Satuan Waktu Dalam Pembayaran Upah .....	52
Tabel IV.2	: Tanggapan Responden Tentang Sistem Penentuan Upah .....	53
Tabel IV.3	: Tanggapan Responden Tentang Waktu Pembayaran Upah .....	53
Tabel IV. 4	: Tanggapan Responden Tentang Besaran Upah Yang Diterima Dengan Kesepakatan Awal Akad Kerja.....	54
Tabel IV.5	: Tanggapan Responden Tentang Potongan Upah Buruh .....	54
Tabel IV.6	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Potongan Upah Buruh.....	55
Tabel IV.7	: Tanggapan Responden Tentang Jaminan Kecelakaan Kerja Yang Diterima Buruh.....	56
Tabel IV.8	: Tanggapan Responden Tentang Perolehan Upah Dalam Kebutuhan Sehari Hari.....	57
Tabel IV.9	: Tanggapan Responden Tentang Pekerjaan Menjadi Buruh Dapat Meningkatkan Ekonomi .....	58
Tabel IV.10	: Tanggapan Responden Tentang Pekerjaan Sampingan Selain Buruh.....	58
Tabel IV.11	: Tanggapan Responden Tentang Jumlah Pendapatan Perbulan.....	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Struktur Organisasi PT. Sawit Riau Makmur..... 18





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Selanjutnya, secara strategi, tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan ketentraman hidup dapat dinikmati oleh masyarakat.<sup>1</sup>

Kerja merupakan salah satu kegiatan penting bagi kehidupan manusia, bahkan terkadang menjadi sangat dominan dibanding dengan aktifitas-aktifitas lainnya terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Kerja dapat diartikan secara umum dan khusus. Secara umum, kerja mencakup semua bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia, baik dalam mencari materi maupun non materi.<sup>2</sup>

Berbicara mengenai bekerja, banyak sekali jenis pekerjaan salah satunya yaitu bekerja sebagai buruh. Buruh ataupun serikat pekerja seluruh Indonesia (SPSI) adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/ buruh baik diperusahaan ataupun diluar perusahaan, yang bersifat

<sup>1</sup> Doridjatun Kuntjoro-Jakti, *Kemiskinan di Indonesia*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1994), Hal. 17

<sup>2</sup> Imam Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, (Jakarta, PT Rikena Cipta, 2003), Cet ke-2, Hal. 120

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/ buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.<sup>3</sup>

Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam produksi. Bekerja berarti mengerahkan tenaga fisik atau pikiran yang dilakukan untuk memperoleh imbalan atau upah. Upah (*ujrah*) adalah setiap harta yang diberikan atau imbalan atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Kita perhatikan ide pengontrakan manusia untuk melakukan suatu pekerjaan dengan kompensasi upah, maka aktivitas tersebut telah dimulai sejak manusia mulai mengerahkan tenaganya untuk memperoleh harta. Dengan demikian harus ada nilai standar yang akan ditukar dengan yang lainnya. Untuk itu penentuan upah tidak sama dengan penentuan gaji, serta tidak ada hubungannya satu dengan yang lainnya.

Upah yang telah ditentukan oleh perusahaan, baik dia sebagai pegawai dipemerintahan, akuntan diperusahaan atau pekerja buruh dipabrik merupakan upah yang ditentukan untuk masa tertentu, baik itu harian, bulanan ataupun tahunan. Menentukan upah tertentu oleh seorang penguasa tidak boleh dianalogikan dengan menentukan harga barang. Sebab upah sebagai kompensasi jasa, sedangkan harta sebagai kompensasi barang.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 2007), Hal.27

<sup>4</sup> Abdurrahman Al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam*, (Bangil: Al-Izzah.2001.), Hal. 143-158



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang pekerja berhak menerima suatu pekerjaan hanya sesuai dengan kesanggupannya, dan sekaligus berhak pula menuntut upahnya setelah bekerja. Penentuan dan atau kesepakatan tentang besarnya gaji/ upah yang akan diterima oleh pekerja sebelum suatu pekerjaan dilaksanakan merupakan unsure kedua yang sangat bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak supaya terhindar dari perselisihan yang akan menyebabkan ketidakpuasan salah satu pihak.

Problem buruh selama ini berpokok pada masalah fundamental, yaitu upah. Selama ini upah buruh tidak sebanding dengan pengeluaran yang harus buruh keluarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga mereka. Permasalah-permasalahan yang muncul di seputar buruh menunjukkan terpinggiran mereka. Ketidakmampuan mereka dalam mengenyam pendidikan membuat buruh menerima apa adanya.

Pengupahan karyawan atau buruh merupakan bentuk pemberian konpensasi yang diberikan oleh majikan kepada karyawan. Konpensasi tersebut bersifat finansial dan merupakan yang utama dari bentuk-bentuk konpensasi yang ada bagi karyawan. Karena gaji yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dll. Sedangkan bagi perusahaan, upah yang diberikan kepada karyawan berfungsi sebagai jaminan untuk kelangsungan produksi perusahaan tersebut. Maka, hubungan antara pengusaha dan pekerja harus terjaga baik dan saling memahami kebutuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing. Majikan harus memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaan dan pekerja bekerja sesuai dengan perjanjian.

Pihak pengusaha berkewajiban membayar upah pekerja dan menghormati kesepakatan kerja yang telah dibuat dan tidak bisa bertindak semena-mena terhadap pekerja. Misalnya, secara sepihak melakukan PHK atau memaksa si pekerja bekerja diluar jam kerjanya. Namun pengusaha juga berhak mendapatkan jasa yang sesuai dengan kesepakatan dari pekerja, berhak menolak tuntutan-tuntutan pekerja di luar dari pada kesepakatan kerja, seperti tuntutan kenaikan gaji, tuntutan tunjangan, dan sebagainya.

Berdasarkan prinsip keadilan upah dalam masyarakat Islam akan ditetapkan melalui negosiasi antara pekerja, majikan dan negara. Agar dapat menetapkan suatu tingkatan upah yang cukup negara perlu menetapkan terlebih dahulu tingkat upah minimumnya dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dari pekerja golongan bawah dan dalam keadaan apapun tingkat upah ini tidak akan jatuh. Tingkat minimum ini sewaktu-waktu harus ditinjau kembali untuk melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan tingkat harga dan biaya hidup. Tingkat maksimumnya tentunya akan ditetapkan berdasarkan sumbangan tenaganya dan akan sangat bervariasi.

Banyak pula usaha atau produksi yang tidak menggunakan standar upah minimum dalam pemberian upah atas jasa buruh yang mereka gunakan. Salahsatunya mempekerjakan buruh harian, ataupun buruh borongan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut. Dimana upah buruh tersebut dibayarkan sesuai kesepakatan dan juga banyaknya hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayangnya masih banyak kita temukan fakta bahwa terkadang antara buruh dan atasannya tidak memahami tata cara pengupahan dan upah yang di berikan tidak sesuai, sehingga ada pihak yang di rugikan dari kedua belah pihak tersebut.

PT. PKS Riau Makmur Teluk Mega didirikan pada tanggal 28 Oktober 2000, dan selesai dibangun pada bulan Desember 2001 dan mulai bekerja pada awal 2002, pada posisinya PT. Sawit Riau Makmur (SRM) terletak di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Sistem pengupahan buruh bongkar muat di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Desa Teluk Mega berdasarkan persentase dari jumlah berat kelapa sawit permobil di kali dengan upah buruh Rp.15 / kg . Disini buruh langsung mendapatkan gaji setelah mereka menyelesaikan bongkar muat kelapa sawit, setelah pihak mobil yang membawa kelapa sawit menyerahkan gaji mereka ke pihak bagian pembukuan dan selepas itu bagian pembukuan langsung membagi setiap bagiannya, 26% untuk organisasi buruh yang di namakan SPTI (Serikat Pekerja Transportasi Indonesia). Setelah SPTI mendapatkan bagiannya barulah sisa dari gaji tadi di bagi ke buruh yang melakukan bongkar muat tadi.<sup>5</sup>

Buruh yang bekerja di PT Sawit Riau Makmur rata-rata berstatus buruh harian lepas karena di PT Sawit Riau Makmur ini penetapan upah nya

<sup>5</sup> Kamarzaman, (Buruh PT. Sawit Riau makmur (SRM)), Wawancara, Desa Teluk Mega, 24 oktober 2019

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayar secara langsung setelah buruh tersebut menyelesaikan pekerjaannya dan otomatis jika para buruh tidak melakukan bongkar muat sawit maka buruh tersebut tidak akan mendapatkan upah.

Menurut salah satu buruh bongkar muat kelapa sawit yang bekerja untuk masalah pendapatan itu bervariasi tergantung sedikit banyaknya muatan mobil sawit yang menjual sawit ke PT. Sawit Riau Makmur (SRM) itu. Berbicara nominal pendapatan tiap buruh akan berbeda terkhusus untuk bapak Kalmizi yang penulis wawancarai lewat telepon beliau mengatakan bahwa dalam seminggu beliau mengantongi maksimal Rp. 300.000.- apabila mobil banyak, dan apabila mobil sedikit maka beliau mengantongi Rp. 150.000 – Rp. 250.000.- perminggu.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara singkat dengan narasumber maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penerapan upah buruh bongkar muat pada PT. PKS Riau Makmur yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **”Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau”**.

## B. Batasan Masalah

Peneliti mengambil judul Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga karena di Desa Teluk Mega masih banyak warga yang menggantungkan pencaharian mereka dengan menjadi

<sup>6</sup> Kalmizi, ( buruh PT. Sawit Riau Makmur(SRM) ), *Wawancara*, Desa teluk Mega, 19 November 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruh. Jadi peneliti tertarik untuk menelitinya apakah sistem yang diterapkan di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) tersebut sudah meningkatkan ekonomi keluarga dan apakah sudah sesuai dengan ekonomi islam.

**C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
  - b. Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah:

- a. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah wawasan penulis terhadap masalah yang penulis teliti serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi kepada pihak- pihak terkait.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Strata satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menaikkan upah buruh sesuai dengan tingkatan upah yang layak.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang penulis lakukan untuk mendapatkan data dan informasi adalah di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah buruh dan pimpinan buruh di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

### b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah upah buruh bongkar muat itu sendiri sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk buruh itu sendiri.

## 3. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya.<sup>7</sup> Jumlah populasi disini adalah 150 orang sebagai buruh, 1 orang sebagai pimpinan buruh. Jadi jumlah keseluruhannya adalah 151 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Karena jumlah populasinya terlalu banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 31 orang yang terdiri dari 30 orang buruh dan 1 orang pimpinan

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), Hal. 115

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruh. Pengambilan sampel dilakukan secara Non Probability Sampling (Purposive sampling) dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang di inginkan.

#### 4. Sumber data Penelitian

##### a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber aslinya atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden. Yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data dari PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.<sup>8</sup>

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

<sup>8</sup> Narimawati, umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), Hal. 98

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.cit* Hal. 402



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>10</sup>

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun peneliti melakukan wawancara kepada Ketua buruh PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega.

### c. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.cit* Hal. 199

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.cit* Hal.186

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran angket untuk melengkapi data peneliti dan ditujukan kepada subjek penelitian. Adapun peneliti menyebarkan angket kepada buruh di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu data yang terkumpul dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis, kemudian antara data yang satu dengan data yang lain dihubungkan untuk menggambarkan persamaan yang diteliti secara utuh dan selanjutnya dianalisa secara kritis dengan menggambarkan dan memaparkan kenyataan yang terjadi dilapangan dengan apa adanya.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari sebuah penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Oleh sebab itu peneliti menggunakan analisi data deskriptif dimana pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga menyusun laporan.

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian social dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hal. 182

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab nantinya akan diuraikan secara rinci, dimana keseluruhan bab akan saling berkaitan satu sama yang lainnya, perinciannya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PT. SAWIT RIAU MAKMUR (SRM)**

Bab ini menguraikan tentang profil PT. Sawit Riau Makmur Teluk Mega, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data buruh, dan produksi PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

**BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang meliputi: sistem pengupahan buruh ( pengertian sistem, pengupahan dan buruh) dasar hukum pengupahan buruh, rukun dan syarat pengupahan buruh, jenis-jenis pengupahan buruh, factor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pengupahan buruh, sistem pembayaran upah), ekonomi keluarga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian ekonomi keluarga, macam macam ekonomi keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga )

## **BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem pengupahan buruh bongkar muat untuk meningkatkan ekonomi keluarga di pt. sawit riau makmur menurut tinjauan ekonomi islam.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah penulis uraikan.

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Profil PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega

Awal berdirinya PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega pada tanggal 28 Oktober 2000, dan selesai dibangun pada bulan Desember 2001 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2002. Pembangunan proyek ini dilakukan oleh pihak Medan dan sebagian anggotanya pun berasal dari daerah tersebut. Pada posisinya, PT. Sawit Riau Makmur (SRM) terletak di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kab Rokan Hilir Provinsi Riau.

Luas lahan kegiatan operasional perusahaan ini sebesar 21,538 Ha dengan status Hak Guna Bangunan Sertifikat Nomor 01 yang berlaku mulai tanggal 16 Agustus 2001 s/d 16 Agustus 2031. PT. Sawit Riau Makmur (SRM) berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Semak belukar dan pemukiman
Sebelah Selatan	: Sempadan sungai Rokan
Sebelah Barat	: Kebun kelapa sawit masyarakat
Sebelah Timur	: Kebun Kelapa sawit masyarakat dan lahan PT. Chevron.

Tata ruang pemanfaatan lahan seluas 21, 538 Ha adalah untuk keperluan bangunan pabrik, kantor, mess, dan perumahan karyawan, juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk keperluan IPAL, jalan, drainase, jalur hijau dan lain- lain. Sebenarnya PT ini didirikan dengan alasan sebagai berikut. :

1. Didirikan dengan alasan ingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
2. Agar dapat mencari penghasilan tambahan oleh masyarakat setempat.
3. Telah diperhitungkan banyaknya masyarakat yang ada didaerah ini yang membutuhkan pekerjaan selain itu tempatnya pun memungkinkan.
4. Intinya didirikannya perusahaan didaerah ini untuk mensejahterakan masyarakat didaerah didirikannya PT. Sawit Riau Makmur (SRM) ini. Sehingga banyak para pekerjanya dari masyarakat setempat.

**B. Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun visi dari PT. Sawit Riau Makmur Pks Teluk Mega yaitu menjadi perusahaan perkebunan dan industri pengelolaan kelapa sawit yang paling produktif dan paling efisien serta terbaik sistem manajemennya diantara perkebunan dari pabrik kelapa sawit yang ada diindonesia. Dalam perusahaan tersebut juga memiliki misi. Dalam misinya kami manajemen PT. Sawit Riau Makmur Pks Teluk Mega dari perkebunan dan industri pengelola kelapa sawit bertekad untuk bekerja sama dan sama- sama meningkatkan karya nyata dalam industri perkebunan adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih profesional mempunyai integritas serta loyal terhadap perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempunyai budaya kerja dengan sikap mental positif yang dimiliki staf dan karyawan.
3. Pengelolaan kegiatan usaha yang senantiasa ramah terhadap lingkungan.
4. Dapat bekerja sama yang sinergi dengan masyarakat sekitar.

**C. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam melaksanakan manajemen perusahaan, sebagai gambaran umum jalannya alur wewenang dan tanggungjawab dalam pengendalian perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka hubungan organisasi yang didalamnya terdapat tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing mempunyai hubungan dalam beberapa kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Setiap organisasi haruslah membuat suatu sistem organisasi yang baik agar pelaksana yang terlibat didalamnya dapat mengetahui dengan jelas tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya. Adapun yang dimaksud dengan wewenang dalam struktur organisasi adalah kekuasaan untuk memerintah orang lain guna melaksanakan atau tidak menggunakan suatu kegiatan.

Wewenang adalah kunci bagi tugas-tugas manajerial dan merupakan dasar tanggungjawab, kesatuan inilah yang mempersatukan organisasi perusahaan. Sedangkan tanggungjawab timbul dalam hubungan antara atasan dengan bawahan, dimana bawahan menerima kewajiban untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya. Selain itu dalam struktur organisasi juga memberikan gambaran mengenai Batasan pertanggungjawaban yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan hasil pada atasan yang berwenang. Pelaporan ini penting karena memungkinkan dilakukannya sejumlah pengukuran guna menentukan sejauh mana pencapaian sasaran dalam satuan, jumlah, mutu dan biaya.

Gambar II. 1

### STRUKTUR ORGANISASI PT. SAWIT RIAU MAKMUR



Sumber :PT. Sawit Riau Makmur Pks – Teluk Mega



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Data Buruh

Tabel II. 1

Data buruh di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega

No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat
1	Aan Andika	17 Mei 1986	Teluk Mega
2	Abdul	13 Februari 1986	Teluk Mega
3	Ade Setiawan	28 Juni 1991	Teluk Mega
4	Aldizamhur	04 Desember 1992	Teluk Mega
5	Adi	03 Mei 1991	Teluk Mega
6	Maliki	27 Oktober 1986	Teluk Mega
7	Darmawan	01 Juli 1990	Teluk Mega
8	Afrizal	07 November 1972	Teluk Mega
9	Agung Andrian	06 Maret 1989	Teluk Mega
10	Mulyono	23 Agustus 1990	Teluk Mega
11	Ahmad Rofi'i	20 Maret 1994	Teluk Mega
12	M.Pahlevi	18 April 1999	Teluk Mega
13	Alfian Tanjung	21 April 1992	Teluk Mega
14	Bagus Dinata	09 Januari 1977	Teluk Mega
15	Ali Rohman	26 November 1988	Teluk Mega
16	Muhammad	03 Mei 1986	Teluk mega
17	Beni	14 Desember 1998	Teluk Mega
18	Amirudin	07 Oktober 1989	Teluk Mega
19	Irawan	24 Maret 1970	Teluk Mega
20	Toni	12 Maret 1987	Teluk Mega
21	Atan	26 Agustus 1984	Teluk Mega
22	Kamarzaman	25 Desember 1990	Teluk Mega
23	Kalmizi	08 April 1980	Teluk Mega
24	Arif	22 Januari 1991	Teluk Mega
25	Aris Syafrianto	28 Juli 1990	Teluk Mega
26	Asriansyah	01 April 1995	Teluk Mega
27	Beny Rahmadani	13 Januari 1989	Teluk Mega
28	Agus Santoso	31 Oktober 1990	Teluk Mega
29	Bobi	06 September 1995	Teluk Mega
30	Burhan	19 Oktober 1993	Teluk Mega
31	Dedi Kurniawan	28 Desember 1977	Teluk Mega
32	Muryadi	17 Juli 1986	Teluk Mega
33	Rezeky	13 Desember 1997	Teluk Mega
34	Ipul	13 April 1988	Teluk Mega
35	Doni Faturrahman	23 Mei 1996	Teluk Mega
36	Deni	17 Juni 1982	Teluk Mega
37	Edi Herman	17 September 1990	Teluk Mega

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Effendi	11 November 1978	Teluk Mega
39	Egi Sastrawan	27 Februari 1977	Teluk Mega
40	Eka Saputra	22 Oktober 1991	Teluk Mega
41	Eki	13 Februari 1999	Teluk Mega
42	Slamet kristanto	05 Desember 1990	Teluk Mega
43	Anto	03 Agustus 1993	Teluk Mega
44	Fadli Anas	22 Desember 1991	Teluk Mega
45	Wahyudi Nasution	03 Mei 1977	Teluk Mega
46	Fikri	10 Juli 1973	Teluk Mega
47	Firdaus Efendi	17 Juni 1993	Teluk Mega
48	Firman Syahputra	26 November 1991	Teluk Mega
49	Gunawan	01 November 1991	Teluk Mega
50	Aldi	19 Juni 1996	Teluk Mega
51	Gust	16 Mei 1992	Teluk Mega
52	Rian	08 Desember 1976	Teluk Mega
53	Hadi Siswoyo	24 Maret 1977	Teluk Mega
54	Hanafi	28 Februari 1974	Teluk Mega
55	Harris Munandar	07 Mei 1995	Teluk Mega
56	Hasfi Yandra Putra	29 Juli 1978	Teluk Mega
57	Hendri Mulya	06 Maret 1999	Teluk Mega
58	Ikhwan	06 September 2000	Teluk Mega
59	Ilhamsyah	17 Agustus 1987	Teluk Mega
60	Indra Kurnia	21 Juli 1993	Teluk Mega
61	Iqbal Kurniawan	07 Maret 1978	Teluk Mega
62	Iskandar	20 Desember 1993	Teluk Mega
63	Isrul Syahutama	13 Agustus 1979	Teluk Mega
64	Ito Ariyanto	04 September 1997	Teluk Mega
65	Jefri Hadi	23 Juli 1977	Teluk Mega
66	Jufri Yanto	11 Desember 1994	Teluk Mega
67	Julio Edwin	11 Mei 1987	Teluk Mega
68	Kafrawi	11 Juni 1995	Teluk Mega
69	Keteni	20 Maret 1979	Teluk Mega
70	Khairullah	21 Juli 1998	Teluk Mega
71	Loris Zikri	11 Agustus 1990	Teluk Mega
72	Lukman	18 September 1969	Teluk Mega
73	Agus Arif	26 Agustus 1973	Teluk Mega
74	Arifin	09 Juli 1993	Teluk Mega
75	Arsyad	30 Oktober 1991	Teluk Mega
76	Basri Mirwanto	29 Mei 1987	Teluk Mega
77	Jupri	18 Juli 1986	Teluk Mega
78	Khairul Aziz	22 Juni 1997	Teluk Mega
79	Marlis	14 Oktober 1990	Teluk Mega
80	Nafis	25 Juli 1997	Teluk Mega
81	Reza	03 Mei 1992	Teluk Mega

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82	Shalikin	14 Juni 1992	Teluk Mega
83	Tamsil	02 Januari 1990	Teluk Mega
84	Mahendra Agustinus	23 Juni 1978	Teluk Mega
85	Mahmud Fauzi	28 Februari 1991	Teluk Mega
86	Martazuandi	03 April 1988	Teluk Mega
87	Mistar Nawawi	09 Agustus 1987	Teluk Mega
88	Mizwan Amrul	28 Februari 1983	Teluk Mega
89	Muin	05 Desember 1997	Teluk Mega
90	Mulyadi	10 Juli 1995	Teluk Mega
91	Muskriyanto	07 Mei 1990	Teluk Mega
92	Muslim	22 April 1989	Teluk Mega
93	Mustakim Pulungan	02 Februari 1986	Teluk Mega
94	Nanda Pratama	10 Mei 1983	Teluk Mega
95	Nopradiyiah	19 April 1983	Teluk Mega
96	Nurefendi	27 April 1979	Teluk Mega
97	Nursucahyo Adi	24 April 1972	Teluk Mega
98	Pandi Sahputra	02 Agustus 1987	Teluk Mega
99	Pandu Perwira	11 Mei 1994	Teluk Mega
100	Putra Yoga	06 Desember 1989	Teluk Mega
101	Rafiansyah	23 Maret 1973	Teluk Mega
102	Rafli Hidayat	02 Juni 1987	Teluk Mega
104	Rahmat Purnomo	27 November 1998	Teluk Mega
105	Rahmat Sairin	28 Desember 2000	Teluk Mega
106	Ramlan	20 Februari 1989	Teluk Mega
107	Reno Lubis	21 Januari 1992	Teluk Mega
108	Respiandi	03 Januari 1992	Teluk Mega
109	Reza Hasyim	10 Oktober 1989	Teluk Mega
110	Riduansyah	10 Oktober 1990	Teluk Mega
112	Ridwan	01 Januari 1998	Teluk Mega
113	Rio Muhammad	29 November 1991	Teluk Mega
114	Risky Saputra	14 Februari 1979	Teluk Mega
115	Robianto Bagio	23 Mei 1994	Teluk Mega
116	Roby Winarta	05 Oktober 1991	Teluk Mega
117	Rojja Obersah	23 September 1993	Teluk Mega
118	Roni Mukhtar	15 Januari 1978	Teluk Mega
119	Rusman	17 Juli 1979	Teluk Mega
120	Egis	09 Oktober 1996	Teluk Mega
121	Salman Efendi	04 April 1976	Teluk Mega
122	Sandi	15 Mei 1995	Teluk Mega
123	Sepriyadi	10 April 1988	Teluk Mega
124	Siddik Siagian	06 November 1990	Teluk Mega
125	Sudirman	20 Januari 1981	Teluk Mega
126	Sugeng Riyadi	10 Juli 1992	Teluk Mega
127	Suparlan	05 April 1990	Teluk Mega

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

128	Suhendri Saputra	23 Maret 1992	Teluk Mega
129	Sukardin	15 Oktober 1974	Teluk Mega
130	Sulaiman	25 November 1980	Teluk Mega
131	Suparno	03 Agustus 1990	Teluk Mega
132	Supriadi	15 April 1973	Teluk Mega
133	Surya Haska	11 Januari 1999	Teluk Mega
134	Syamsurizal	10 November 1980	Teluk Mega
135	Teri Andira Wijaya	30 September 1994	Teluk Mega
136	Tri Mulya	03 Juli 1983	Teluk Mega
137	Ujang	01 November 1973	Teluk Mega
138	Wahyu Fikri	10 Januari 1989	Teluk Mega
139	Windra Saputra	21 April 1992	Teluk Mega
140	Yandra	05 Februari 1994	Teluk Mega
141	Yoga Suindri	16 Januari 1994	Teluk Mega
142	Yongki Arisandi	04 April 1988	Teluk Mega
143	Yudi Adha	03 Oktober 1994	Teluk Mega
144	Yudi Supitra	07 Agustus 1975	Teluk Mega
145	Yusril Abbas	19 April 1970	Teluk Mega
146	Yusup Anwar	16 September 1979	Teluk Mega
147	Zainal Arifin	01 September 1988	Teluk Mega
148	Zainudin	18 Agustus 1993	Teluk Mega
149	Zulfendri	27 November 1971	Teluk Mega
150	Zulkarnain	21 Januari 1974	Teluk Mega

Sumber : PT. Sawit Riau Makmur Pks – Teluk Mega

### E. Produksi PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega

PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Teluk Mega merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Komoditi andalan yang diusahakan perusahaan adalah kelapa sawit. Perusahaan mengelola agroindustry kelapa sawit dan mengelola hasilnya menjadi CPO dan inti sawit. Semua hasil produksi dijual kepasar lokal, ekspor dan ada juga yang langsung di kirim ke dumai untuk di produksi.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Sholeh, (KTU PT. Sawit Riau Makmur (SRM) ), *Wawancara*, Desa Teluk Mega, 4 September 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### Sistem Pengupahan Buruh

##### A. Pengertian Sistem Pengupahan Buruh

###### 1. Pengertian Sistem

Secara umum, Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Secara terminologi, sistem dipakai dalam berbagai macam cara yang luas sehingga sangat sulit untuk mendefinisikan atau mengartikannya sebagai suatu pernyataan yang merangkum seluruh penggunaannya dan yang cukup ringkas untuk dapat memenuhi apa yang menjadi maksudnya. Hal tersebut disebabkan bahwa pengertian sistem itu bergantung dari latar belakang mengenai cara pandang orang yang mencoba untuk mendefinisikannya. Semisal, menurut hukum bahwa Sistem dipandang sebagai suatu kumpulan aturan-aturan yang membatasi, baik dari kapasitas sistem itu sendiri maupun lingkungan dimana sistem itu sedang berada untuk memberikan jaminan keadilan dan keserasian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Pengupahan

Menurut Dewan Penelitian Nasional (DPN) upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan dan dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, Undang - undang dan peraturan - peraturan serta dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja dan penerima kerja.<sup>14</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upah didefinisikan sebagai pembalas jasa atau sebagainya pembayar tenaga kerja yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.<sup>15</sup>

Ada beberapa perbedaan pendapat dari para ahli dalam mendefinisikan upah antara lain :<sup>16</sup>

a. Menurut Edwin B. Flippo :

Upah adalah harga untuk jasa- jasa yang telah diberikan oleh seseorang kepada orang lain.

b. Menurut Imam Soepomo

Upah adalah pembayaran yang diterima buruh selama ia melakukan pekerjaan atau dipandang melakukan pekerjaan.

<sup>14</sup> Heindjrachman Ranupandojo, *Evaluasi Jabatan* (Yogyakarta EPPE, UGM, 2003), h 137

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, cet III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 1250

<sup>16</sup> Trito PB, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Prespektif Partnersip dan Kolektivitas*, (t.t.p,Tugu Publisher,2007), hlm. 136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Menurut Hadi Purwono :

Upah adalah jumlah keseluruhan yang ditetapkan sebagai pengganti jasa yang dikeluarkan oleh tenaga kerja melalui masa atau syarat-syarat tertentu.

Secara lebih jelas tentang upah dipaparkan dalam Undang-Undang Pasal 1 nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan bahwa upah adalah hak karyawan/ buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada karyawan/ buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau aturan perundang- undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan/ buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau yang akan dilakukan.<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa upah merupakan pengganti atau imbalan dalam bentuk uang atas jasa yang telah diberikan oleh para pekerja kepada pihak lain atau pihak perusahaan.

**3. Pengertian Buruh**

Buruh menurut kamus bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.<sup>18</sup> Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan dipadangkannya istilah pekerja dengan buruh merupakan

<sup>17</sup> F.X. Djumaldi, *Perjanjian Kerja*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 26.

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Fustaka, 1995), Cet-7, h. 158

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompromi setelah dalam kurun waktu yang amat panjang dua istilah tersebut bertarung untuk dapat diterima oleh masyarakat.<sup>19</sup>

Menurut Muchtar Pakpahan mengatakan buruh adalah mereka yang bekerja dan menggantungkan hidupnya dari gaji dan mendapat upah dari jasa atau tenaga yang dikeluarkannya.<sup>20</sup>

Secara umum pengertian Pekerja/buruh, tenaga kerja maupun karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Namun dalam kultur Indonesia pengertian buruh adalah orang yang bekerja di wilayah-wilayah “kasar” seperti pekerja bangunan, pekerja yang bekerja dipabrik sedangkan pekerja, karyawan dan pegawai adalah sebutan untuk buruh yang tidak memakai otot tapi otak dalam bekerja.

Merujuk ke Kamus Besar Bahasa Indonesia di atas, buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah. Sedangkan karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji/ upah. Meskipun KBBI dan UU no. 13 tahun 2003 memadankan kedua kata buruh dan karyawan dengan kata pekerja (orang yang melakukan suatu pekerjaan), tapi kedua istilah pertama punya perbedaan yang mendasar, setidaknya berdasarkan apa yang didefinisikan KBBI. Buruh adalah orang yang

<sup>19</sup> Abdul Rahmad Budiono, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), Cet-1, h.5

<sup>20</sup> Halili Toha dan Hari Pramono, *Majikan dan Buruh*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1987), h. 3



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja untuk orang lain, sedangkan karyawan bekerja untuk suatu lembaga atau instansi atau perusahaan.<sup>21</sup>

Dalam perkembangan hukum perburuhan di Indonesia, istilah buruhdiupayakan untuk diganti dengan istilah pekerja, karena istilah buruh kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada di bawah pihak lain yakni majikan.<sup>22</sup>

Pengertian buruh pada saat ini di mata masyarakat awam sama sajadengan pekerja, atau tenaga kerja. Padahal dalam konteks sifat dasar pengertian dan terminologi diatas sangat jauh berbeda. Secara teori, dalam kontek kepentingan, didalam suatu perusahaan terdapat 2 (dua) kelompok yaitu kelompok pemilik modal (owner) dan kelompok buruh, yaitu orang- orang yang diperintah dan dipekerjakan yang berfungsi sebagai salah satu komponen dalam prosesproduksi. Dalam teori Karl Marx tentang nilai lebih, disebutkan bahwa kelompok yang memiliki dan menikmati nilai lebih disebut sebagai majikan dan kelompok yang terlibat dalam proses penciptaan nilai lebih itu disebut Buruh.<sup>23</sup>

Istilah buruh sangat populer dalam dunia perburuhan/ ketenagakerjaan, selain istilah ini sudah di pergunakan sejak lama bahkan mulai dari zaman penjajahan belanda juga karena peraturan perundangan- undangan yang lama (sebelum Undang- undang No.13

<sup>21</sup> Erwiza Erman, *Dekolonisasi Buruh Kota dan Pembentukan Bangsa*, (Cet. 1; Jakarta: Yayasan Pustaka obor Indonesia, 2013), h. VII

<sup>22</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) Cet-2, h. 22.

<sup>23</sup> *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2003 tentang ketengakerjaan) menggunakan istilah buruh. Pada zaman penjajahan belanda yang dimaksudkan dengan buruh adalah pekerja kasar seperti kuli, tukang, mandor yang melakukan pekerjaan kasar, orang-orang ini disebutnya sebagai “Blue Collar”.<sup>24</sup>

Atau pengertian buruh adalah buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui.<sup>25</sup>

Dari pandangan ini peneliti menyimpulkan bahwa pengertian buruh adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas yang bekerja di wilayah-wilayah kasar. Seperti pekerja bangunan, pekerja yang bekerja di pabrik dan lain-lain.

## **B. Dasar Hukum Pengupahan Buruh**

### **1. Hukum Pengupahan Menurut Undang Undang**

Dalam hukum positif juga diatur tentang pengupahan diantaranya, dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi : “ Tiap-tiap warganegara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dengan upah yang akan diterima oleh buruh atau pekerja atas jasa yang diberikan haruslah upah yang wajar.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.43

<sup>25</sup> <http://bayuzu.blogspot.com/2012/04/pengertian-buruh.html>, 17 Juni 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu dalam ketetapan MPR. NO IV/MPR/1978 disebutkan kebijaksanaan di bidang perlindungan tenaga kerja ditunjukkan kepada perbaikan upah, syarat- syarat kerja, keselamatan kerja, jaminan sosial dalam rangka perbaikan kesejahteraan tenaga kerja secara menyeluruh.<sup>26</sup>

## 2. Hukum Buruh Menurut Undang Undang

Hukum perburuhan atau ketenagakerjaan (*labour law*) adalah bagian dari hukum berkenaan dengan pengaturan hubungan perburuhan baik bersifat perseorangan maupun kolektif. Secara tradisional, hukum perburuhan terfokus pada mereka (pekerja/buruh) yang melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja yang subordinatif (dengan pengusaha/pemberi kerja/majikan).

Pembahasan mengenai sumber hukum perburuhan di Indonesia kerap merujuk pada tiga paket UU Perburuhan di Indonesia, yaitu:

- UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur hak dan kewajiban pekerja serta pengusaha di dalam hubungan industrial
- UU No. 21 Tahun 2001 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, yang mengatur mengenai hak dan kewajiban serikat pekerja/buruh secara terperinci

<sup>26</sup> Abner Hutabarat, *Kebijaksanaan Upah Minimum*, Direktorat Pengawasan Persyaratan Kerja dan Jaminan Sosial, (Jakarta : 1984), h.13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- UU No. 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, yang mengatur mengenai proses penyelesaian perkara yang timbul akibat terjadinya perselisihan di dalam hubungan industrial

### 3. Hukum Pengupahan Buruh Menurut Pandangan Islam

Upah atau gaji adalah pembayaran yang diberikan oleh majikan kepada pekerja atas usahanya terlibat dalam proses produksi <sup>27</sup>. Upah dalam bahasa arab sering disebut disebut dengan *ajrun/ajran* yang berarti memberikan upah atau hadian. Dari segi bahasa *al-ajrun* yang berarti *iwad* (ganti), oleh sebab itu *alsawad* (pahala) dinamakan juga *al-ajrun* atau *al-ujrah* (upah).<sup>28</sup> Jadi kata *ajran* mengandung dua arti yaitu balasan atas pekerja dan pahala.

Upah menurut istilah fiqih adalah pemberian hak pemanfaatan dengan syarat ada imbalan dan juga disyaratkan pula agar upah dalam transaksi *ujrah* disebutkan secara jelas.<sup>29</sup> Upah diberikan sebagai balas jasa atau kerugian yang diterima pihak buruh karena atas pencurahan tenaga kerjanya kepada orang lain yang bersatus sebagai majikan. Sumber hukum dalam Islam yang dipakai dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah dengan menggunakan sumber hukum yang dapat digunakan. Al- Quran sebagai sumber

<sup>27</sup> Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, *Jejak Bisnis Rasul*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2010), hlm. 309.

<sup>28</sup> Abdul Rahman Ghazali, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 29

<sup>29</sup> Yusanto, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Isan Pres, 2002), hlm. 193.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum dasar yang menjadi pijakannya. Sumber hukum upah salah satunya diambil dari Qur'an surat Al-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَیَ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
 فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kau apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa menurut konsep islam, upah terdiri dari dua bentuk yaitu upah dunia dan upah akhirat. Dengan kata lain , ayat tersebut diatas mendefinisikan upah dengan imbalan yang berupa pahala di akhirat. Imbalan materi yang diterima seorang pekerja di dunia haruslah adil dan layak, sedangkan imbalan pahala di akhirat merupakan imbalan yang lebih baik yang diterima oleh seorang muslim dari Tuhan-Nya.

Penetapan upah bagi tenaga kerja harus mencerminkan keadilan, dan mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan, sehingga pandangan Islam tentang hak tenaga kerja dalam menerima upah lebih terwujud. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an juga dianjurkan untuk bersikap adil dengan menjelaskan keadilan itu sendiri. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat An-Nisa' ayat 135 berikut ini;

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ كُونُوا ۖ قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ ۖ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ  
وَلَوْ عَلَىٰ ۖ أَنْفُسِكُمْ ؕ أَوِ ٱلْوَلَدَيْنِ ۖ وَٱلْأَقْرَبِينَ ۚ ۖ إِن يَكُنْ غَنِيًّا ؕ أَوْ فَقِيرًا  
فَٱللَّهُ ؕ أَوَّلَىٰ بِهَمَا ۖ

فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰ ۖ أَن تَعْدِلُوا ۚ ۖ وَإِن تَلَوْنَا ؕ أَوْ تُعْرَضُوا ۚ ۖ فَإِنَّ  
ٱللَّهَ

كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (QS. An-Nisa’: 135)<sup>30</sup>.

Hak dari pihak yang satu merupakan suatu kewajiban bagi pihak yang lainnya, adanya kewajiban yang utama bagi majikan adalah membayar upah. Upah yang diberikan kepada seseorang selain seharusnya sebanding dengan kegiatan-kegiatan yang telah dikeluarkan, seharusnya cukup juga bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup yang wajar. Dalam hal ini baik karena perbedaan tingkat kebutuhan dan kemampuan seseorang ataupun karena faktor lingkungan dan sebagainya.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*

<sup>31</sup> G. Kartasaputra, *Hukum Perburuhan Di Indonesia Berlandaskan Pancasila*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), h. 94

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Rukun dan Syarat Pengupahan Buruh

### a. Rukun Pengupahan Buruh

Jumhur ulama' berpendapat bahwa rukun *ijarah* yang pada garis besarnya al-ujrah ada empat:

- a) Orang yang berakad yakni *mu'ajir* dan *musta'jir*
- b) Manfaat
- c) Ujrah
- d) Sighat (ijab dan qabul)<sup>32</sup>

Menurut ulama mazhab Hanafi, rukun yang dikemukakan di atas bukan rukun tetapi syarat<sup>33</sup>. Para pihak yang melakukan akad disyaratkan memiliki kemampuan, yaitu berakal dan dapat membedakan (baik dan buruk). Jika salah satu pihak adalah orang gila atau anak kecil, maka akadnya tidak sah. Ulama mazhab Syafi'i dan Hanbali menambahkan syarat lain, yaitu balig. Jadi anak kecil meski sudah tamyiz (pandai) dinyatakan tidak sah jika belum baligh.

### b. Syarat-syarat upah Buruh (*ujrah*)

Dalam Ekonomi Islam mengatur sejumlah persyaratan yang berkaitan dengan ujrah (upah) sebagai berikut:

- a) Upah harus dilakukan dengan cara-cara musyawarah dan konsultasi terbuka, sehingga dapat terwujudkan di dalam diri setiap individu pelaku ekonomi, rasa kewajiban moral yang

<sup>32</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 125

<sup>33</sup> Ali Hasan, *Berbagai macam transaksi Dalam Islam: Fiqh Muamalat*, (Semarang: AsySyifa', 1990), h. 231

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan dedikasi yang loyal terhadap kepentingan umum.

34

- b) Upah harus berupa *mal mutaqqawwim* dan upah tersebut harus dinyatakan secara jelas.<sup>35</sup> Konkrit atau dengan menyebutkan kriteria kriteria. Karena upah merupakan pembayaran atas nilai manfaat, nilai tersebut disyaratkan harus diketahui dengan jelas. Memperkejakan orang dengan upah makan, merupakan contoh upah yang tidak jelas karena mengandung unsur jihalalah (ketidak pastian). *Ijarah* seperti ini menurut jumhur *fuqaha'*, selain *malikiyah* tidak sah. *Fuqaha malikiyah* menetapkan keabsahan *ijarah* tersebut sepanjang ukuran upah yang dimaksudkan dan dapat diketahui berdasarkan adat kebiasaan.<sup>36</sup>
- c) Upah harus berbeda dengan jenis obyeknya. Mengupah suatu pekerja dengan pekerjaan yang serupa, merupakan contoh yang tidak memenuhi persyaratan ini. Karena itu hukumnya tidak sah, karena dapat mengantarkan pada praktek riba.<sup>37</sup> Contohnya: memperkerjakan kuli untuk membangun rumah dan upahnya berupa bahan bangunan atau rumah.

<sup>34</sup> M. Arkal Salim, *Etika Investasi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 99-100

<sup>35</sup> Ghufrani A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 186

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> *Ibid.*,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Upah perjanjian persewaan hendaknya tidak berupa manfaat dari jenis sesuatu yang dijadikan perjanjian. Dan tidak sah membantu seseorang dengan upah membantu orang lain. Masalah tersebut tidak sah karena persamaan jenis manfaat. Maka masing-masing itu berkewajiban mengeluarkan upah atau ongkos sepiasnya setelah menggunakan tenaga seseorang tersebut.<sup>38</sup>

Para ulama membolehkan mengambil upah sebagai imbalan dari pekerjaannya, karena hal itu termasuk hak dari seorang pekerja untuk mendapatkan upah yang layak mereka terima.<sup>39</sup>

Para ulama telah menetapkan syarat upah yaitu:

- Berupa harta tetap yang dapat diketahui
- Tidak boleh sejenis dengan barang manfaat dari *ijarah*, seperti upah penyewa rumah untuk ditempati dengan menempati rumah tersebut.<sup>40</sup>

Penentuan upah dalam Islam adalah berdasarkan kerja atau kegunaan manfaat tenaga kerja seseorang. Di dalam Islam Profesionalisme kerja sangatlah dihargai sehingga upah seorang pekerja benar-benar didasari pada keahlian dan manfaat yang diberikan oleh si pekerja itu. Syarat-syarat pokok dalam al-Qur'an

<sup>38</sup> Abdurrahman Al-Jaziri, *Fiqh Empat Madzab* (Al-Fiqh 'Alal Madzahibil Arba'ah), juz IV, (Semarang: CV. As-Syifa', 1994), h. 180

<sup>39</sup> Ghufiran A. Mas'adi, *Op. Cit*, h. 87

<sup>40</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun as-Sunnah mengenai hal pengupahan adalah para musta'jir harus memberi upah kepada mu'ajir sepenuhnya atas jasa yang diberikan, sedangkan mu'ajir harus melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, kegagalan dalam memenuhi syarat syarat ini dianggap sebagai kegagalan moral baik dari pihak musta'jir maupun mu'ajir dan ini harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.<sup>41</sup>

**D. Jenis – Jenis Upah Buruh****a. Upah Nominal**

Upah nominal adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara tunai kepada pekerja/buruh yang berhak sebagai imbalan atas pengerahan jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja.

**b. Upah Nyata ( *Riil Wages* )**

Upah nyata adalah uang nyata, yang benar-benar harus diterima seorang pekerja/buruh yang berhak.

**c. Upah Hidup**

Upah hidup yaitu upah yang diterima pekerja/buruh relatif cukup untuk membiayai keperluan hidupnya secara luas, yang bukan hanya kebutuhan pokoknya, melainkan juga kebutuhan sosial keluarganya, seperti pendidikan, asuransi, rekreasi dan lain-lain.

<sup>41</sup> Jalaludin Abdur Rahman Bin Abi Bakar Asy-SyuYuti, *Al- Jamius Saghir*, juz ii, (Darul Fikr, tth), h. 186

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Upah Minimum**

Upah minimum adalah upah terendah yang akan dijadikan standard, oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari pekerja/buruh yang bekerja di perusahaannya. Upah minimum ini biasanya ditentukan oleh pemerintah dan ini kadang-kadang setiap tahunnya berubah sesuai dengan tujuan ditetapkan upah minimum itu.

**e. Upah Wajar**

Upah wajar maksudnya adalah upah yang secara relatif di nilai cukup wajar oleh pengusaha dan buruh sebagai imbalan atas jasanya pada pengusaha.<sup>42</sup> Upah wajar ini sangat bervariasi dan selalu berubah-ubah antara upah minimum, upah hidup, sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain :

- 1) Kondisi negara pada umumnya.
- 2) Nilai upah rata di daerah di mana perusahaan itu berada.
- 3) Peraturan perpajakan.
- 4) Standar hidup para buruh itu sendiri.
- 5) Undang-Undang khususnya mengenai upah.
- 6) Posisi perusahaan dilihat dari struktur perekonomian negara.

Dari kelima jenis upah diatas yang diharapkan oleh buruh adalah upah wajar, bukan upah hidup. Untuk itu mengharapkan upah hidup

<sup>42</sup> Zainal, Asikin, dkk, *Dasar-Dasar Perburuhan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2006), hal. 89-91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk saat ini belum memungkinkan karena kondisi perusahaan di negara kita umumnya masih belum begitu besar.

### E. Faktor- faktor Pengupahan Buruh

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pemberian upah antara lain :<sup>43</sup>

#### a. Penawaran dan Permintaan

Suatu penawaran dari tenaga kerja tinggi karena mempunyai keahlian/ skill. Sedang permintaan untuk rekrutannya sedikit maka upah yang ditawarkan cenderung tinggi, tetapi apabila penawaran rendah skill sedangkan permintaan banyak upah cenderung rendah.

#### b. Organisasi Serikat Pekerja.

Lemah dan kuatnya serikat pekerja didalam melakukan bargaining akan mempengaruhi tinggi rendahnya upah.

#### c. Kemampuan untuk Membayar

Meskipun adanya tuntutan dari pekerja kalau tidak ada kemampuan membayar maka upah belum tentu naik, hal ini dikarenakan upah merupakan salah satu komponen harga produksi yang sangat diperhitungkan oleh seorang pengusaha.

#### d. Produktivitas

Upah sebenarnya merupakan imbalan atas prestasi kerja, semakin tinggi prestasi yang diberikan cenderung naik, tetapi apabila

<sup>43</sup> Soedarjadi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia : Panduan bagi Pengusaha...*, hlm. 74.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembakuan prestasi kerja sampai sekarang belum ada standar resmi sehingga dalam pelaksanaannya belum dapat terealisasi.

**e. Biaya hidup**

Lingkungan tempat tinggal akan mempengaruhi kebutuhan hidup seseorang, dengan biaya hidup tinggi seperti yang terjadi di kota-kota besar upah cenderung tinggi, tetapi apabila di daerah terpencil/desa upah cenderung rendah.

**f. Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah dalam mengeluarkan peraturan ketenagakerjaan juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya upah. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat memberikan penghasilan yang layak bagi tenaga kerja dibidang pengupahan antara lain: <sup>44</sup>

- 1) Upah minimum yaitu ketetapan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai keharusan perusahaan untuk membayar sekurang-kurangnya sama dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) kepada pekerja/buruh yang paling rendah tingkatnya, yang merupakan perlindungan bagi kelompok pekerja lapisan bawah atau pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja maksimal 1 tahun agar memperoleh upah serendah-rendahnya sesuai nilai kebutuhan hidup minimum.
- 2) Upah lembur yaitu upah yang diberikan pengusaha kepada pekerja karena pekerja telah melakukan pekerjaan lebih dari 7 jam

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sehari atau 40 jam dalam seminggu terhadap pekerja yang dilakukan dalam 6 hari kerja ada setiap minggu untuk pekerja yang dilakukan 5 hari dalam seminggu. Pekerja yang melakukan pekerjaan lebih dari 8 jam dalam sehari atau 40 jam dalam seminggu maka akan mendapatkan upah lebur. Dengan suatu ketentuan bahwa kegiatan lebur harus dilakukan atas perintah tertulis dari pengusaha dan disetujui secara tertulis dari pekerja yang bersangkutan.

- 3) Uang pesangon yaitu uang yang diberikan kepada pekerja/buruh apabila diputuskan hubungan kerja dan mereka berhak menerimanya sesuai syarat tertentu.
- 4) Denda dan potongan upah, perusahaan akan terkena denda karena upah yang biasanya dibayar tidak tepat pada waktunya, hal ini bisa terjadi karena kondisi perusahaan sedang sepi atau faktor lain yang dapat mengakibatkan pembayaran upah ditunda, sedangkan potongan upah dilakukan karena pekerja/buruh hutang pada pengusaha atau untuk pembayaran iuran Organisasi Serikat Pekerja atau surat kuasa dari pekerja atau buruh, tetapi apabila potongan yang merupakan suatu kewajiban yang diatur dalam perundang-undangan yaitu mengenai kepersertaan jam sostek atau pajak penghasilan maka potongan tersebut tidak perlu adanya pembuatan surat kuasa dari pekerja atau buruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistem Pembayaran Upah Buruh**

Sistem pembayaran upah adalah bagaimana cara perusahaan biasanya memberikan upah kepada pekerja/buruhnya. Sistem tersebut dalam teori maupun praktik dikenal ada beberapa macam sebagai berikut.

**a. Sistem Upah Jangka Waktu**

Sistem upah jangka waktu adalah sistem pemberian upah menurut jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, atau bulanan. Dengan sistem ini, urusan pembayaran gaji lebih mudah, namun kelemahan dalam sistem upah jangka waktu yaitu tidak memiliki perbedaan antara karyawan yang berprestasi atau tidak, sehingga efek negatif yang mungkin timbul pada karyawan yaitu dorongan bekerja lebih baik tidak ada.

**b. Sistem Upah Potongan**

Sistem ini umumnya bertujuan untuk mengganti sistem upah jangka waktu jika hasilnya tidak memuaskan. Sistem upah ini hanya dapat diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu, misalnya diukur dari banyaknya, beratnya, dan sebagainya.

Manfaat pengupahan dengan sistem ini ialah sebagai berikut :

- 1) Buruh dapat dorongan untuk bekerja giat.
- 2) Produktivitas semakin tinggi.
- 3) Alat-alat produksi akan digunakan secara intensif,

Sedangkan keburukannya adalah :

- 1) Buruh selalu bekerja secara berlebih-lebihan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Buruh kurang menjaga kesehatan dan keselamatannya.
- 3) Kadang-kadang kurang teliti dalam bekerja karena untuk mengejar jumlah potongan.
- 4) Upah tidak tetap, tergantung jumlah potongan yang dihasilkan.

Untuk menampung keburukan dari sistem upah potongan ini maka diciptakanlah sistem upah gabungan antara minimum dari pekerjaannya sendiri.

**c. Sistem Upah Permufakatan**

Sistem upah permufakatan adalah suatu sistem pemberian upah dengan cara memberikan sejumlah upah pada kelompok tertentu. Selanjutnya, kelompok ini akan membagi-bagikan kepada para anggotanya.

**d. Sistem Skala Upah Berubah**

Dalam sistem ini, jumlah upah yang diberikan berkaitan dengan penjualan hasil produksi di pasar. Jika harga naik jumlah upahnya akan naik. Sebaliknya, jika harga turun, upah pun akan turun. Itulah sebabnya disebut skala upah berubah.

**e. Sistem Upah Indeks**

Sistem upah ini di dasarkan atas indeks biaya kebutuhan hidup. Dengan sistem ini upah akan naik turun sesuai dengan naik turunnya biaya penghidupan meskipun tidak memengaruhi nilai nyata dari upah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Sistem Pembagian Keuntungan**

Sistem upah ini dapat disamakan dengan pemberian bonus apabila perusahaan mendapat keuntungan di akhir tahun.<sup>45</sup>

**g. Sistem upah borongan**

Adalah balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongan. Cara memperhitungkan upah ini kerap kali dipakai pada suatu pekerjaan yang diselesaikan oleh suatu kelompok pekerja, untuk seluruh pekerjaan ditentukan suatu balas karya yang kemudian di bagi-bagi antara pelaksana.

**h. Sistem Upah Premi**

Cara ini merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Upah dasar untuk prestasi normal berdasarkan waktu atau jumlah hasil apabila semua karya mencapai prestasi yang lebih dari itu, ia diberi “premi”. Premi dapat diberikan misalnya untuk penghemat waktu, penghemat bahan, kualitas produk yang baik dan sebagainya.<sup>46</sup>

**Ekonomi Keluarga****A. Pengertian Ekonomi Keluarga**

Pengertian kalimat “ekonomi keluarga” Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga ( organisasi, negara) di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga

<sup>45</sup> Zaeni, Asyhadie, *Hukum Kerja: Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, hal. 72-73

<sup>46</sup> T.Gilraso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 59-61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengahnya”.

Ucapan demikian sedikit banyak membuktikan bahwa dizaman itu, mempunyai kedudukan yang bertingkat tingkat dari bawah ke atas. Seorang sosiolog terkemuka yaitu Pitirim A. Sorokin,

mengatakan: Mengatakan bahwa sistem lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum bagi masyarakat yang hidup teratur. Barangsiapa yang memiliki barang yang berharga dalam jumlah yang sangat banyak di anggap dalam masyarakat kelas atas. Mereka yang hanya sedikit memiliki sesuatu yang berharga dalam pandangan masyarakat mempunyai kedudukan yang rendah. Di antara lapisan yang atas dan lapisan yang rendah ada lapisan yang jumlahnya dapat di tentukan sendiri oleh mereka yang hendak mempelajari sistem lapisan masyarakat itu.

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu. Tetapi ada pula yang disusun dengan sengaja untuk mengejar tujuan bersama. Secara teoritis semua manusia dianggap sama sederajat. Akan tetapi sesuai dengan kenyataannya hidup kelompok-kelompok sosial halnya tidak demikian. Perbedaan atas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapisan merupakan gejala unifersal yang merupakan bagian sistem sosial setiap masyarakat. Untuk meneliti terjadinya proses-proses lapisan masyarakat didapatkan pokok-pokok tersebut dijadikan pedoman:

1. Sistem lapisan berpokok pada sistem pertentangan di dalam masyarakat.  
Sistem tersebut mempunyai arti yang khusus bagi masyarakat tertentu yang menjadi obyek penyelidikan.
2. Sistem lapisan yang dapat di analisis dalam ruang lingkup unsur-unsur sebagai berikut:
  - a. Distribusi hak hak istimewa seperti halnya kekayaan, keselamatan, penghasilan wewenang dan sebagainya.
  - b. Sistem pertentangan yang diciptakan masyarakat .
  - c. Kriteria sistem pertentangan yaitu didapat dari kualitas pribadi , keanggotaan kelompok, kerabat tertentu.
  - d. Lambang-lambang kedudukan seperti tingkah laku hidup, cara berpakaian, perumahan, keanggotaan pada suatu organisasi.
  - e. Mudah atau sukarnya bertukar kedudukan.
  - f. Solidaritas di antara kelompok-kelompok individu yang menduduki kedudukan yang sama dalam sistem sosia masyarakat.

**B. Macam-macam Ekonomi Keluarga**

Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut dengan kelas sosial. A. Arifin Noor membagi kelas sosial dalam tiga golongan, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kelas Atas (upper class)

Berasal dari golongan aya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala sesuatu kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambah sangat besar. Kondisi demikian tentu akan menakibatkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka.

Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga sebagai berikut:

- a. Keluarga sejahtera III plus Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :
  - Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
  - Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan

### 2. Kelas menengah (middle class)

Kelas menengah biasanya diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Penghasilan yang diperoleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN39, sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

b. Keluarga sejahtera III Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

3. Kelas bawah (lower class)

Menurut Mulyanto Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga 29 dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN40 , sebagai berikut:

a. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai “ Sangat Miskin”) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a. Indikator Ekonomi

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya dirumah, berkerja,sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

b. Keluarga Sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai “Miskin”) Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indicator Meliputi:

1) Indikator Ekonomi

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

### C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pekerjaan Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:
  - a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
  - b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
  - c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.
2. Pendidikan Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.
3. Pendapatan Christopher dalam Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.
4. Jumlah Tanggungan Orang Tua Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga.
5. Pemilikan Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jenis Tempat Tinggal Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:
  - a. Status rumah yang ditempati.
  - b. Kondisi fisik bangunan.
  - c. Besarnya rumah yang ditempati.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai Sistem Pengupahan buruh bongkar muat sawit untuk meningkatkan ekonomi keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau, sebagai berikut :

1. Sistem Pengupahan buruh bongkar muat sawit untuk meningkatkan ekonomi keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau ini, pemberian upah nya setiap hari setelah selesai pekerjaannya, dan upahnya di tentukan berdasarkan berat muatan yang di bongkarnya, kemudian dari upah yang di dapat ada potongan - potongan yang di berlakukan kepada buruh untuk jaminan kecelakaan kerja dan potongan untuk organisasi dan menjadi buruh bongkar muat sawit ada yang mencukupi dan ada yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga ada sebagian buruh memutuskan untuk mencari pekerjaan lain untuk menambah pendapatan ekonomi dan memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Adapun tinjauan ekonomi syariah Sistem Pengupahan buruh bongkar muat sawit untuk meningkatkan ekonomi keluarga di PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau, secara aturan dan kesepakatan sudah sesuai dengan ekonomi islam yaitu upah telah sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan dan pembayaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upahnya selalu dilakukan tepat waktu. Tetapi tujuan dari ekonomi islam nya belum terpenuhi karena upah yang diberikan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para buruh. Sehingga pendapatan perlu untuk ditingkatkan.

**B. Saran**

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi para buruh dan pemberi kerja, yaitu :

1. Kepada buruh Sebelum melakukan kesepakatan kerja, buruh diharapkan mengetahui perjanjian tentang upah sebelum melakukan pekerjaan dan yang di terapkan oleh pemberi kerja, agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak.
2. Kepada perusahaan Diharapkan bisa menganalisa kebutuhan buruh agar mampu menentukan upah yang layak diberikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga buruh dan bisa menyesuaikan beban kerja terhadap upah yang akan di terima oleh buruh. Dengan cara ketika harga sawit mengalami kenaikan seharusnya upah yang diterima oleh buruh juga mengalami kenaikan supaya para buruh dapat mencukupi kebutuhan sehari hari nya atau juga bisa meningkatkan ekonomi keluarga nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam*, (Bangil: Al-Izzah, 2001)
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997)
- Abner Hutabarat, *Kebijaksanaan Upah Minimum*, Direktorat Pengawasan Persyaratan Kerja dan Jaminan Sosial, (Jakarta : 1984)
- Abdul Rahmad Budiono, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009)
- Ahmad Zulfikar Zuhdy, “*Analisis Produktivitas Bongkar Muat General Cargo Di Pelabuhan Makassar*”, Skripsi, (Makassar : Universitas Hasanudin, 2017)
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)
- Agustina, *Dasar Nutrisi Tanaman*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990)
- Ali Hasan, *Berbagai macam transaksi Dalam Islam: Fiqh Muamalat*, (Semarang: Asy-Syifa’, 1990)
- Abdurrahman Al-Jaziri, *Fiqh Empat Madzab* (Al-Fiqh ‘Alal Madzahibil Arba’ah), juz IV, (Semarang: CV. As-Syifa’, 1994)
- Al- Hafiz Ibnu Hajar Al- Asqolani, *Bulughul Maram*, ( Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992)
- Acmad Kurniawan N, 2015, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah Buruh sawit di PT. Sinergi Perkebunan Nusantara Kabupaten Morowi Sulawesi Tengah*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Adygun WF. Simamora, 2016, *Faktor- factor yang Mempengaruhi produktivitas Tenaga kerja Pemanen di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Asri Yasri, 2016, *Analisis Pendapatan dan penyerapan Tenaga kerja Pada system Kemitraan Usaha Perkebunan Kelapa sawit ( Kasus Pola Kemitraan di PT. Perkebunan Nusantara VI dan PT. Bakrie Pasamaan Plantion, kabupaten Pasamaan Barat provinsi Sumatera barat*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Ahmad Nur Shodik, 2008, *Tinjauan Hukum islam Terhadap Upah Buruh Tani di Desa Rajasari kota Bandung Jawa Barat*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Arief Triwibowo, 2016, *Sistem Pengupahan buruh Bongkar Muat Pada Pergudangan Semen di Kota Bnadar Lampung*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Beti Aryani, *Peran Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)

Doridjatun Kuntjoro-Jakti, *Kemiskinan di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, cet III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Departemen Pertanian, *Direktorat Jenderal Perkebunan, Statistik Perkebunan Indonesia 2006-2008, Kelapa Sawit (Oil Palm)*, (Jakarta : Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2007).

Edy Hidayat N, “*Penyelenggaraan Bongkar Muat Barang Di Pelabuhan*, Skripsi, (Semarang: STIMART-AMNI, 2009)

Erwiza Erman, *Dekolonisasi Buruh Kota dan Pembentukan Bangsa*, (Cet. 1; Jakarta: Yayasan Pustaka obor Indonesia, 2013)

F.X. Djumaldi, *Perjanjian Kerja*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2008)

Fuad Riyadi, *Sistem dan Strategi Pengupahan Perspektif Islam, Iqtishadia*, Vol 8, No 1, Maret 2015

Ghufran A. Mas’adi, *Fiqh Muamalah Konstektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

G. Kartasaputra, *Hukum Perburuhan Di Indonesia Berlandaskan Pancasila*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994)

Heindjrachman Ranupandojo, *Evaluasi Jabatan* (Yogyakarta EPPE, UGM, 2003)

Halili Toha dan Hari Pramono, *Majikan dan Buruh*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1987)

Harahap, Isnaini, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015)

Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017)

<http://bayuzu.blogspot.com/2012/04/pengertian-buruh.html>, 17 Juni 2020

Imam Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, (Jakarta, PT Rikena Cipta, 2003)

Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (digital library, al- maktabah al- isdar al- sani, 2005) VII/395, hadis nomor 2537.

Ika Yunia Fauzia, dkk, *Prinsip dasar Ekonomi Islam Persoektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),

Jalaludin Abdur Rahman Bin Abi Bakar Asy-SyuYuti, *Al- Jamius Saghir*, juz ii, (Darul Fikr, tth)

Kalmizi, ( buruh PT. Sawit Riau Makmur (SRM) ), *Wawancara*, Desa teluk Mega, 19 November 2019

Kamarzaman, (Buruh PT. Sawit Riau makmur (SRM)), *Wawancara*, Desa Teluk Mega, 24 oktober 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Fustaka, 1995)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusni, wawancara, ketua SPTI, (Teluk Mega, 20 oktober 2020)

Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)

Lahuda, 2017, *Tinjauan Fiqh Muamalah Mengenai Sistem Upah Buruh Panen Padi Studi Kasus Desa Semuntul kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 2007)

Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, *Jejak Bisnis Rasul*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2010)

M. Quraish Shihab, Tafsir al- Misbah, Vol. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

M. Arkal Salim, *Etika Investasi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos, 1999)

Miswar, 2016, *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah pekerja di Aceh*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Nova Yuliana, 2016, *Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Kinerja Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Narimawati, umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008)

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian social dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Nurzannah dan Makmur Sinaga, “(Low Back Pain) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)”, Skripsi, (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2015)

Rafiuddin, 2017, *Sistem Pengupahan Karyawan dalam Perspektif islam*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010)

Sholeh, (KTU PT. Sawit Riau Makmur (SRM) ), Wawancara, Desa Teluk Mega, 4 September 2020

Soedarjadi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia : Panduan bagi Pengusahan*

Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2000)

Trito PB, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Prespektif Partnersip dan Kolektivitas*, (t.t.p, Tugu Publisher, 2007)

T. Gilraso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

Yusanto, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Isan Pres, 2002)

Yulianti, 2017, *Sistem Pembayaran Upah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sumur Pandanwangi di Seruyan (ditinjau dari undang- undang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ketenagakerjaan dan ekonomi islam*), di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Zaeni, Asyhadie, *Hukum Kerja: Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*

Zainal, Asikin, dkk, *Dasar-Dasar Perburuhan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada), 2006





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN:

### ANGKET PENELITIAN

#### A. KATA PENGANTAR

Pernyataan yang diajukan dalam angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang : “SISTEM PENGUPAHAN BURUH BONGKAR MUAT SAWIT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PT. SAWIT RIAU MAKMUR (SRM) KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU, DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda (x) pada jawaban yang bapak pilih.
2. Angket ini semata-mata digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Kejujuran bapak sangat kami butuhkan dalam pengisian angket.

#### C. DATA RESPONDEN

Nama Responden :

Umur :

Nama Usaha :

Jenjang Pendidikan:

1. Bagaimana satuan waktu pembayaran upah yang dibayarkan kepada saudara?
  - a. Harian
  - b. Mingguan
  - c. Bulanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan apa sistem penentuan upah saudara ?
  - a. Berdasarkan jam kerja
  - b. Berdasarkan berat muatan yang di bongkar
  - c. Berdasarkan jumlah mobil
3. Bagaimana kelangsungan waktu pembayaran upah yang diterima oleh saudara?
  - a. Langsung
  - b. Kadang- kadang
  - c. Tidak langsung
4. Apakah besarnya upah yang diterima oleh saudara sesuai dengan kesepakatan awal akad kerja?
  - a. Sesuai
  - b. Kurang sesuai
  - c. Tidak sesuai
5. Apakah ada potongan upah yang diterima oleh saudara?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Tidak tahu
6. Apakah potongan upah itu memberatkan saudara?
  - a. Memberatkan
  - b. Kadang- kadang
  - c. Tidak memberatkan
7. Apakah ada jaminan kecelakaan kerja yang diterima oleh saudara?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Tidak tahu
8. Apakah upah yang saudara peroleh dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
- a. Mencukupi
  - b. Kurang mencukupi
  - c. Tidak cukup
9. Apakah bekerja sebagai buruh dapat meningkatkan ekonomi saudara?
- a. Meningkat
  - b. Kurang meningkat
  - c. Tidak meningkat
10. Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi buruh bongkar muat sawit oleh saudara?
- a. Ada
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak ada
11. Berapa pendapatan buruh dalam 1 bulan?
- a. 600.000- 900.000
  - b. 1.000.000- 1.200.000
  - c. 1.300.000- 1.500.000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR WAWANCARA**

1. Apakah kenaikan harga kelapa sawit mempengaruhi upah buruh?
2. Apakah potongan upah buruh selalu konsisten setiap tahunnya?
3. Apakah ada Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan oleh perusahaan PT. Sawit Riau Makmur untuk buruh?
4. Bagaimana ketepatan waktu pembayaran upah buruh yang ditetapkan di perusahaan PT. Sawit Riau Makmur?
5. Bagaimana cara perusahaan menentukan besaran upah setiap buruh?
6. Apakah ada bonus lain yang diberikan perusahaan kepada buruh?
7. Apakah ada denda yang diberikan perusahaan kepada buruh?

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“SISTEM PENGUPAHAN BURUH BONGKAR MUAT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PT. SAWIT RIAU MAKMUR (SRM) KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN OKAN HILIR RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMMAD SANI  
NIM : 11625104135  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Februari 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Petua  
Dr. Syahpawi, M.Sh

Sekretaris  
Ham Akbar, SH., MH

Penguji I  
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II  
Dr. Amrul Muzan, MA

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: MUHAMMAD SANI

: 11625104135

: EKONOMI SYARIAH

: SISTEM PENGUPAHAN BURUH BONGKAR MUAT UNTUK  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PT. SAWIT RIAU  
MAKMUR (SRM) KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN  
ROKAN HILIR RIAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Darnilawati, SE, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 02 Februari 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Nama : M. Alpi Syahrin  
NIM : 11625104135  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Sistem Pengupahan Buruh Bongkar Muat untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga PT. Sawit Riau Makmur (SRM) Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Riau dalam Perspektif Ekonomi Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**MUHAMMAD SANI**, lahir pada tanggal 21 Juli 1997 di Teluk Mega. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Kairul Basri dan Ibu Arlina. Penulis bertempat tinggal di Desa Teluk Mega Kabupaten Rokan Hilir Riau. Pendidikan penulis yaitu telah menempuh pendidikan formal di SDN 034 Teluk

Mega pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tanah Putih pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tanah Putih Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan magang di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Pekanbaru pada bulan Juli-Agustus 2018 serta telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Jaya, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada bulan Juli sampai Agustus 2019.